



## SUSUNAN ACARA

# SEMINAR

*Meramu Pelayanan yang Realistis di Era Disruptive*



**BIAYA REGISTRASI Rp. 500.000,00**

### Key Note Speaker



dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS



dr. Kuntjoro AP, M.Kes



Timboel Siregar



dr. Made Indra Wijaya, MARS



dr. Ketut Suarjaya, MPPM



Dr. dr. IB Gede Fajar Manuaba, SpOG, MARS



Prof. Dr. dr. Raka Widiana, SpPD, KGH



Dr. dra. Dumilah Ayuningtyas, MARS



dr. Koen Virawan, MARS

Waktu	Acara	Pembicara
07.30-08.00	Registrasi	
08.00-08.30	Pembukaan dan Sambutan Ketua Panitia	dr. Koen Virawan, MARS
	Sambutan Ka. IKAMARS Wilayah Bali	Dr. dr. AAN Jaya Kusuma, Sp.OG(K), MARS
	Sambutan dan Pelantikan Pengurus IKAMARS Wilayah Bali	dr. Hariyadi Wibowo, SH, MARS
08.30-09.15	Sesi I: Harmonisasi Regulasi Pelayanan Kesehatan dan BPJS	1. dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS (Dirjen Yankes Kemenkes) 2. dr. Kuntjoro AP, M.Kes (Ketua Umum PERSI Pusat) 3. Timboel Siregar (Koordinator Advokasi BPJS Watch)
09.15-09.30	Diskusi	Moderator: dr. Rudi Susantha, Sp.OG(K), MARS
09.30-09.45	Coffee Break	
09.45-10.30	Sesi II : Peluang dan Tantangan Pelayanan Kesehatan di Era Disruptive	1. dr. Made Indra Wijaya, MARS (Direktur BIMC Hospital) 2. Dr. dr. IB Gede Fajar Manuaba, SpOG, MARS (Ketua ARSSI Bali) 3. dr. Ketut Suarjaya, MPPM (Ka. Dinas Kesehatan Prov. Bali)
10.30-10.45	Diskusi	Moderator : dr. IGN Anom, MARS
10.45-11.30	Sesi III: Temu Pakar "Health Technology Assessment" dalam Rangka Efisiensi di Era JKN	1. Prof. Dr. dr. Raka Widiana, SpPD, KGH 2. Ketua PS KARS FKM UI/ Dr. dra. Dumilah Ayuningtyas, MARS 3. dr. Koen Virawan, MARS
11.30-12.00	Diskusi	Moderator : Dr. dr. AAN Jaya Kusuma, SpOG(K), MARS
12.00-12.30	Penutupan dan Acara sponsor	dr. Wayan Wartawan, MARS
12.30-13.30	Makan Siang	
13.30-15.00	Sidang Organisasi	Seluruh pengurus IKAMARS



### Waktu dan Tempat:

Sabtu, 02 November 2019  
 @ UC Restaurant Café and Bakery Batubulan  
 (Gastronomi Experience)  
 Jalan Raya Batubulan, Gg. Candrametu no 1  
 Batubulan - Gianyar  
 Telp. 082147533292 / 0361-461511

## LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan di dunia saat ini menghadapi kondisi VUCA (volatile, uncertainty, complexity dan ambiguity) karena dihadapkan pada disruption in healthcare. Ciri khas disruption adalah pembaruan berbasis teknologi yang membuat sesuatu lebih mudah, lebih murah dan lebih memenuhi kebutuhan pelanggan yang juga berkembang secara dinamik.

Industri kesehatan juga mengalaminya. Rumah sakit sebagai incumbent dalam era disruption ini harus mengambil sikap tegas, apakah akan menjadi pengikut saja lalu terbawa arus, atau justru mati tergilas, pilihannya perubahan atau berupaya menjadi pemenang.

Pencanangan Making Indonesia 4.0 oleh Presiden Joko Widodo adalah tanggapan pemerintah Indonesia terhadap disruption dalam dunia industri global yang sudah memasuki industry 4.0. Industry 4.0 memiliki karakteristik cyber physical systems, internet of things, cloud computing and cognitive computing atau artificial intelligence. Walau kesehatan tidak masuk dalam fokus Making Indonesia 4.0, kelima sektor manufaktur yang menjadi fokus utama yaitu food and beverage, textile and apparel, automotive, electronics and chemical semuanya akan berpengaruh langsung terhadap fasilitas kesehatan.

## LATAR BELAKANG

Rumah sakit harus mampu bertransformasi dalam era digital. Dari sisi pembiayaan, terjadi dirupsi sistem pembiayaan dengan bundling payment INACBG. Dari sisi penjamin, BPJS Kesehatan telah mendisrupsi dengan Vedika dan Eclaim. Dari sisi pasien, yang saat ini sebagian besar adalah generasi X dan Millenial yang sangat erat kesehariannya dengan penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi. Dari sisi pegawai, fasilitas kesehatan saat ini didominasi oleh generasi X, Milenial dan sebentar lagi generasi Z yang dari lahir sudah hidup dalam era internet dan teknologi Informasi. Bagaimana rumah sakit sebagai incumbent menghadapi ini semua ? rumah sakit sebagai organisasi yang agile atau tangkas terhadap perubahan tersebut. Para pemimpin rumah sakit perlu betul-betul menyadari bahwa masa depan itu sudah sampai "*the future is now*".

Era digital dalam dunia kesehatan menjadi tantangan sekaligus peluang untuk menjadi lebih baik dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sebab dirupsi tidak hanya mengubah cara berbisnis namun sampai budaya bahkan ideologi berbisnis.

Ikatan Alumni MARS adalah wadah komunikasi para alumni KARS FKM UI memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi perbaikan mutu, institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan khususnya management rumah sakit.

Seminar ini digelar untuk menjawab tantangan dan permasalahan pelayanan dan management rumah sakit di Indonesia.

## PENDAFTARAN

Peserta melakukan pendaftaran dengan menghubungi kontak person yang tertera di bawah serta mengirimkan bukti transfer ke email [ikamarswilayahbali@gmail.com](mailto:ikamarswilayahbali@gmail.com) dengan mencantumkan judul/subjek: Seminar/tuliskan nama peserta

*Email: [ikamarswilayahbali@gmail.com](mailto:ikamarswilayahbali@gmail.com)*

## CARA PEMBAYARAN

Peserta melakukan pembayaran biaya pendaftaran ke rekening resmi panitia  
*No Rekening Mandiri 1450012942088  
an Ni Wayan Okayeni*

## UNDANGAN PESERTA

Pemilik Rumah Sakit/Dewan Pengawas Rumah Sakit  
Direktur dan Manajer RS Pemerintah & RS Swasta  
Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota Se-Bali dan Para Kepala Bidang Yankes Dinas Kesehatan  
Akademisi dan Pemerhati Rumah Sakit

## Contact Person

Ns. Putu Darmika, S.Kep. MARS 081339760308  
dr. Putu Aditya Saputra, S.Ked, MARS 081996988889  
Dr. Ni Made Ayu Lestari, MARS 081353395650  
Anak Agung Raka Jeni, S.KM, MARS 081337256088